

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

- 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik kunjungan masyarakat secara keseluruhan yakni leisure, cuaca, sesuai selera, infrastruktur, daya dukung fisik dan ruang, fasilitas kesehatan, kelangkaan, keunikan, dan seni bangunan merupakan faktor yang sangat berpengaruh, sedangkan kemenarikan dan keindahan merupakan faktor yang berpengaruh pada daya tarik taman tematik.
- 2) Taman tematik menarik kunjungan dari masyarakat yang berasal dari dalam Kota Bandung sebesar 79% dari total jumlah pengunjung, sedangkan dari luar Kota Bandung sebesar 21% dari total jumlah pengunjung taman tematik.
- 3) Keterkaitan atau hubungan antara daya tarik dengan jenis kelamin, umur, dan asal pengunjung, yakni sebagai berikut:
 - a) Dari variabel jenis kelamin, terdapat 1 faktor yang memiliki hubungan yaitu faktor sesuai selera. Sedangkan terdapat 20 faktor daya tarik kunjungan masyarakat yang tidak memiliki hubungan dengan variabel jenis kelamin diantaranya faktor keunikan, keindahan, kemenarikan, kelangkaan, daya dukung fisik dan ruang, cuaca, adat istiadat, seni bangunan, pentas dan pagelaran seni, pameran dan pekan raya, sejarah, agama, fasilitas olahraga, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, fasilitas berbelanja, fasilitas hiburan, infrastruktur, fasilitas pangan dan akomodasi, dan leisure.
 - b) Dari variabel umur, seluruh faktor daya tarik kunjungan masyarakat tidak memiliki keterkaitan atau hubungan dengan variabel umur.
 - c) Dari variabel asal pengunjung, terdapat 4 faktor yang memiliki hubungan yaitu faktor pameran dan pekan raya, fasilitas berbelanja, fasilitas kesehatan, dan infrastruktur. Sedangkan terdapat 17 faktor daya

tarik kunjungan masyarakat yang tidak memiliki hubungan dengan variabel asal pengunjung diantaranya faktor keunikan, keindahan, kemenarikan, kelangkaan, daya dukung fisik dan ruang, cuaca, adat istiadat, seni bangunan, pentas dan pagelaran seni, sejarah, agama, fasilitas olahraga, fasilitas pendidikan, fasilitas hiburan, fasilitas pangan dan akomodasi, leisure dan sesuai selera.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi bagi pemerintah Kota Bandung, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor-faktor daya tarik taman tematik menurut masyarakat yang dapat dijadikan acuan bagi pemerintah Kota Bandung dalam melakukan pembangunan taman tematik, yaitu sebagai berikut:

1) Taman tematik yang diinginkan oleh masyarakat berdasarkan umur.

a) Menurut remaja:

Faktor leisure, sesuai selera, cuaca, kelangkaan, fasilitas kesehatan, daya dukung fisik dan ruang, seni bangunan, infrastruktur, keunikan, kemenarikan dan fasilitas pendidikan.

b) Menurut dewasa:

Faktor leisure, cuaca, daya dukung fisik dan ruang, keunikan, kesehatan, infrastruktur, sesuai selera, kelangkaan, seni bangunan, kemenarikan dan keindahan.

c) Menurut lansia :

Faktor leisure, cuaca, infrastruktur, sesuai selera, fasilitas kesehatan, keunikan, seni bangunan, daya dukung fisik dan ruang, kelangkaan, kemenarikan, keindahan dan fasilitas berbelanja.

- 2) Taman tematik yang diinginkan oleh masyarakat berdasarkan jenis kelamin.
 - a) Menurut laki-laki:

Faktor leisure, cuaca, fasilitas kesehatan, infrastruktur, sesuai selera, kelangkaan, seni bangunan, keunikan, daya dukung fisik dan ruang, kemenarikan dan keindahan.
 - b) Menurut perempuan:

Faktor leisure, cuaca, sesuai selera, daya dukung fisik dan ruang, fasilitas kesehatan, kelangkaan, infrastruktur, keunikan, seni bangunan, kemenarikan dan keindahan.
- 3) Taman tematik yang diinginkan oleh masyarakat berdasarkan asal pengunjung
 - a) Menurut pengunjung Kota Bandung :

Faktor leisure, keunikan, cuaca, sesuai selera, fasilitas kesehatan, infrastruktur, kelangkaan, daya dukung fisik dan ruang, seni bangunan, kemenarikan, keindahan, dan fasilitas olahraga.
 - b) Menurut pengunjung Kabupaten Bandung :

Faktor seni bangunan, leisure, sesuai selera, keunikan, kemenarikan, daya dukung fisik dan ruang, cuaca, fasilitas kesehatan, infrastruktur, kelangkaan dan fasilitas berbelanja.
 - c) Menurut pengunjung Kabupaten Bandung Barat :

Faktor keunikan, kelangkaan, daya dukung fisik dan ruang, seni bangunan, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, fasilitas berbelanja, fasilitas hiburan, infrastruktur, fasilitas pangan dan akomodasi, leisure, dan sesuai selera.
 - d) Menurut pengunjung Kota Cimahi :

Faktor keunikan, keindahan, kemenarikan, kelangkaan, daya dukung fisik dan ruang, cuaca, pameran dan pekan raya, sejarah, fasilitas olahraga, fasilitas kesehatan, fasilitas berbelanja, leisure dan sesuai selera.

e) Menurut pengunjung Kota Lainnya :

Faktor cuaca, leisure, kemenarikan, kelangkaan, daya dukung fisik dan ruang, seni bangunan, sesuai selera, fasilitas berbelanja dan infrastruktur.

- 4) Taman tematik yang diinginkan masyarakat berdasarkan empiris yaitu faktor tempat berkumpul anak muda, dekat dengan rumah, tempat refreshing gratis, bersih, nyaman dan aman, melatih sosialisasi anak, melatih motorik anak, menambah pengetahuan, udara segar, belanja murah, banyak pedagang barang antik, bersih, suasana aman dan nyaman, bersih, suasana aman dan nyaman, perawatan taman, visualitas taman, bisa mengajak anak bermain, refreshing/liburan, bisa jadi tempat bermain nongkrong, dan dekat dengan akses publik.

5.3 Kelemahan Studi

Adapun kelemahan yang terdapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya dilakukan pada hari *weekday* sehingga pengunjung yang datang tidak sebanyak pada hari *weekend*.
- b. Analisis fasilitas taman tematik hanya mencakup ketersediaan dan kondisinya saja sehingga dalam penelitian ini tidak dijelaskan jumlah fasilitas yang terdapat di taman tematik.

5.4 Saran Studi Lanjutan

- a. Diperlukan penelitian lanjutan untuk mengungkap lebih mendalam terkait taman tematik yaitu dengan melakukan penelitian pada hari *weekend* sehingga terdapat perbandingan pengunjung antara hari *weekday* dan *weekend*.
- b. Penelitian dapat lebih dijelaskan mengenai jumlah fasilitas yang terdapat di taman tematik sehingga dapat diketahui fasilitas apa saja yang diperlukan oleh para pengunjung taman tematik.
- c. Penelitian dapat diperluas dengan cara membandingkan dengan taman non tematik sehingga terdapat pembanding sebagai alat ukur daya tarik taman.